

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUSKAN PERKARA PERCERAIAN  
KARENA PERSELINGKUHAN ( STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI  
BOYOLALI Nomor : 48/Pdt.G/2015/PN.Byl)**

<b>Title</b>	PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUSKAN PERKARA PERCERAIAN KARENA PERSELINGKUHAN ( STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BOYOLALI Nomor : 48/Pdt.G/2015/PN.Byl)
<b>Author Order</b>	1 of 2
<b>Accreditation</b>	
<b>Abstract</b>	<p>Hakekatnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain untuk menjalani roda kehidupan. Hal tersebut dilakukan manusia dengan cara mencari teman dan mencari pasangan hidup. Adapun cara yang ditempuh untuk melanjutkan garis keturunannya adalah dengan cara melangsungkan perkawinan. Perkawinan bagi manusia bukan sekedar persetubuhan antara jenis kelamin yang berbeda sebagaimana makhluk lainnya, tetapi perkawinan bertujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal, bahkan dalam pandangan masyarakat adat perkawinan itu bertujuan untuk membangun, membina dan memelihara hubungan kekerabatan yang rukun dan damai. Didalam hidup berumah tangga tidaklah mustahil apabila diantara suami dan istri terdapat perbedaan " perbedaan mengenai sifat, watak, pembawaan, pendidikan dan pandangan hidup, hal mana kadang kala dapat menimbulkan kerenggangan " kerenggangan atau percederaan " percederaan dan Merasa bahwa kehidupan perkawinan tidak dapat dilanjutkan lagi oleh salah satu pihak atau oleh kedua belah pihak dari suami istri adalah merupakan alasan pokok perceraian. Dalam kasus perceraian, perselingkuhan merupakan salah satu diantara pemicunya, sebagaimana perkara perceraian yang diajukan di Pengadilan Negeri Boyolali. Perselingkuhan adalah sebuah kasus penyelewengan dan ketidaksetiaan suami atau istri dengan melibatkan pihak ketiga sebagai teman selingkuhannya. Dalam skripsi ini dibahas mengenai landasan hukum dan pertimbangan hakim dalam memutuskan suatu perkara perceraian yang dalam hal ini penulis merujuk pada Putusan Pengadilan negeri Boyolali Nomor : 48/Pdt.G/2015/PN.Byl.</p>
<b>Publisher Name</b>	Fakultas Hukum Universitas Boyolali
<b>Publish Date</b>	2019-09-22
<b>Publish Year</b>	2018
<b>Doi</b>	
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Jurnal Bedah Hukum
<b>Source Issue</b>	Vol 2 No 2 (2018): Jurnal Bedah Hukum
<b>Source Page</b>	118-127
<b>Url</b>	<a href="https://ejournal.uby.ac.id/index.php/jbh/article/view/171/99">https://ejournal.uby.ac.id/index.php/jbh/article/view/171/99</a>
<b>Author</b>	HARTONO, M.Si